

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerukunan Islam dan Kristen di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, berlangsung dengan baik dan harmonis. Interaksi sosial yang menunjukkan kerukunan ini termasuk kerja sama dalam kegiatan kemasyarakatan, gotong royong, saling membantu dalam aktivitas sosial, dan sikap saling menghargai dan menghormati saat beribadah dan merayakan hari besar keagamaan. Masyarakat tidak perlu khawatir tentang perbedaan agama mereka karena mereka dapat membangun hubungan sosial yang positif dan menciptakan rasa persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya mempertahankan kerukunan dilakukan melalui terjalinnya komunikasi yang baik antarmasyarakat, pengembangan sikap toleransi, penghormatan terhadap perbedaan keyakinan, serta keterlibatan aktif tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam membina hubungan yang harmonis. Selain itu, masyarakat senantiasa mengedepankan musyawarah dan dialog sebagai cara penyelesaian berbagai persoalan sehingga potensi terjadinya konflik dapat diminimalkan.

Beberapa faktor mendukung kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Binjai. Ini termasuk masyarakat yang sangat toleran, hubungan keluarga yang kuat, komunikasi yang terbuka, kerja sama sosial yang kuat, dan dukungan dari tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah setempat.

Namun, hal-hal yang dapat mencegah kerukunan termasuk komunikasi yang salah, penyebaran informasi yang salah, munculnya prasangka antarkelompok, dan sikap fanatisme yang berlebihan. Menjaga persatuan dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat dapat dicapai melalui komunikasi yang efektif, musyawarah, dan kesadaran kolektif.

Oleh karena itu, kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Binjai adalah hasil dari proses interaksi sosial yang dibangun atas dasar toleransi, kerja sama, sikap saling menghormati, dan rasa kebersamaan yang kuat. Kehidupan masyarakat yang damai, aman, dan harmonis di mana orang-orang dari berbagai agama hidup berdasarkan prinsip-prinsip ini.

B. Saran

Penelitian tentang kerukunan antarumat Islam dan Kristen di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dan meningkatkan kerukunan antarumat beragama.

Pertama, kepada masyarakat Kelurahan Binjai diharapkan agar terus mempertahankan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, saling membantu, dan menjaga komunikasi yang baik antarumat beragama. Sikap tersebut perlu terus dipelihara karena menjadi faktor utama yang mendukung terciptanya kehidupan yang rukun, damai, dan harmonis di tengah keberagaman agama. Masyarakat juga diharapkan tetap aktif dalam

berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dapat mempererat hubungan persaudaraan antarwarga.

Kedua, kepada tokoh agama dan pemerintah setempat diharapkan dapat terus memberikan pembinaan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kerukunan antarumat beragama. Selain itu, perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat sikap toleransi, meningkatkan dialog antarumat beragama, serta mencegah munculnya berbagai potensi konflik yang dapat mengganggu keharmonisan masyarakat.

Ketiga, kepada generasi muda diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan kerukunan antarumat beragama yang telah terbangun dengan baik. Generasi muda perlu menanamkan sikap saling menghargai, menghormati perbedaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan agar kerukunan yang ada dapat terus terjaga di masa yang akan datang.

Keempat, kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kerukunan antarumat beragama dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan perspektif yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap kajian tentang kehidupan masyarakat yang harmonis dalam keberagaman agama.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. O., Putri, A. I., Matthew, K., & Universitas, H. (2023). Intoleransi Masyarakat Mayoritas Minoritas Di Kota Cilegon Terhadap, 1–17.
<https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Arianto, H. (2018). Pendekatan Toleransi dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama. *Lex Jurnalica*, 15(1).
- Az, M. A. (2023). *Muhammad amru az. muhammad amru az.*
- Bakar, A., & Hurmain. (2016). Kerukunan Antarumat Beragama: Telaah atas Piagam Madinah dan Relevansinya bagi Indonesia. *Toleransi: Mediaa Komunikasi Umat Beragama*, 8(2).
- BPSS Medan, B. M. (2025). Kecamatan Medan Denai dalam Angka 2025 (Vol. 29).
- Chudzaifah, I., Sirait, S., Arif, M., & Hikmah, A. N. (2024). Membangun Kerukunan Antarumat Beragama : Peran Strategis PAI dalam Meningkatkan Dialog, Toleransi dan Keharmonisan di Indonesia. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–12.
- Ii, B. A. B., & Kerukunan, A. (n.d.). Paulus Wirutomo, dkk, Sistem Sosial Indonesia , (Jakarta: UI-Press,2012), 58. 19, 19–32.
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., Antar, K., & Beragama, U. (2011). BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Deskripsi Teori 1. Kerukunan Antar Umat Beragama, 11–42.

Juandi. (2013). Kerukunan Umat Beragama dalam Perspektif Islam. *Rumah Jurnal UIN Jurai Siwo Lampung*, 1–14.

Karo, R. P. . K., & Ginting, I. S. br. (2021). Upaya Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Indonesia Pada Media Sosial (Perspektif Etika dan Undang-Undang Informasi & Transaksi Elektronik). *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(3), 138–155.

Koto, H. H., Muzaki, I. A., & Kholifah, A. (2025). Pentingnya Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Indonesia. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(01), 14–19.

Mayasaroh, K., & Bakhtiar, N. (2020). Strategi dalam Membangun Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 3(1), 77–88.

Pengusul, T. I. M. (2013). Universitas medan area. *Idra Muda Rosmakla Dewi*, (November).

Prabowo, R. P., Kudubun, E. E., & Suwartiningsih, S. (2023). INTERAKSI SOSIAL BERBASIS AGAMA (Studi Sosiologis Bentuk Interaksi Sosial Antar Pemeluk Agama di Dusun. *Interaksi Sosial Dapat Dipahami Sebagai Hubungan Sosial Yang Saling Memengaruhi, Baik Antarindividu, Antarkelompok, Maupun Antara Individu Dengan Kelompok, Dalam Rangka Menciptakan Penyesuaian Dalam Kehidupan Bersama. Interaksi Sosial Dapat Terjadi Jika D*, 9, 53–63.

- Rafika, A. (2013). Sosiologi Untuk Universitas. *Interaksi Sosial*, 32(3), 167–186.
- Rusydi, I., & Zolehah, S. (2018). Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* [Http://Al-Afkar.Com](http://Al-Afkar.Com) Vol., 1(1), 170–181.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1161580>
- Sabarudin, & Arif, M. (2019). Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus di Kampung Loloan Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. *Sosiologi Reflektif*, 14(1), 1–25.
- Samsudin, U., & Novrizal. (2024). Pendidikan Agama dalam Bingkai Kerukunan Antar Umat Beragama. *Tarbawi*, 7(2), 165–174. <https://doi.org/10.31943/afkar>
- Sari, Y. (2023). Kerukunan Umat Beragama sebagai Wujud Implementasi Toleransi (Perspektif Agama-Agama). *Gunung Djati Conference Series*, 23, 237–256.
- Sinaga, A. V., Mussu, R. E., & Winanto, O. N. (2025). Kerukunan Beragama di Tengah Perbedaan Agama-Agama dan Moderasi Beragama di Indonesia : Suatu Perspektif Teologis. *Journal of Religious and Socio-Cultural*, 6(1), 45–65.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam Keberagaman : Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama Berdasarkan Al- Qur ' an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4).

Surbajti, J. B., & Asim. (2020). Kerukunan Umat Beragama di Indonesia Menurut Tarmizi Taher. *Nazharat*, 26(01), 207–231.

Suryawati, N., Syaputri, M. D., Hukum, F., Katolik, U., & Cendika, D. (n.d.). No Title.

Sutrisno, E., Marsidi, & Martino. (2024). Potret Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Bingkai Moderasi Beragama: Studi Kasus di Desa Sidodadi, Malang. *Harmoni*, 23(2), 291–310.

Syaukani, I. (2008). Komplikasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Antar Umat Beragama. *Imam Syaukani*, 15–42.

Utara, S., & Keduanya, H. (2014). Interaksi Sosial Muslim-Kristiani di Sumatera Utara. *Irwansyah*, 10(2).

Zakaria, A. (2017). Kerukunan Antar Umat Beragama Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadith. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(3), 91–1

UIN IMAM BONJOL
PADANG



UIN IMAM BONJOL
PADANG